

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pekerja sektor informal dalam membayar iuran program JKN-KIS di kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun 2020 cukup baik. Walaupun terdapat beberapa pekerja sektor informal yang tidak mampu untuk membayar iuran program JKN-KIS. Pekerja sektor informal di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar memiliki pendapatan perbulan yang tidak menentu. Pendapatan tiap informan setiap bulannya bermacam macam, mulai dari yang terendah berkisar satu juta rupiah perbulan hingga yang paling tinggi berkisar 10 juta perbulan. Dari pendapatan yang didapat, mereka masih mampu untuk menyisihkan sedikit pendapatan mereka untuk membayar iuran program JKN-KIS. Respon pekerja sektor informal dan keluarga untuk memobilisasi sumberdaya yang dimiliki keluarga juga berkontribusi dalam kemampuan untuk membayar iuran program JKN-KIS dimana bentuk respon dilakukan bermacam macam seperti membayar secara rutin, berhutang, dan menunda pembayaran. Besaran pengeluaran informan yang dikeluarkan setiap bulannya masih mampu digunakan untuk melakukan kegiatan belanja pokok, belanja bukan pokok, dan belanja bukan makanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sosialisasi secara langsung dan pembinaan kepada kelompok masyarakat peserta mandiri yang melibatkan BPJS Kesehatan setempat, pemerintah desa atau pun kecamatan setempat, RT, dan RW dengan konten prioritas tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga terutama dalam membayar iuran JKN-KIS setiap bulannya dan menjelaskan pentingnya program JKN-KIS sebagai bentuk

jaminan kesehatan wajib, serta mendengar berbagai keluhan dan masukan dari peserta program JKN.

2. Melakukan pembinaan kepada peserta mandiri yang merasa sangat tidak mampu untuk membayar iuran JKN- KIS untuk dibina supaya dapat memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk dialihkan ke peserta Penerima Bantuan Iuran
3. Supaya ada penelitian yang lebih mendalam lagi terkait dengan pengaruh respon keluarga dalam memobilisasi sumberdaya atau tidak.

